

BAB - 3

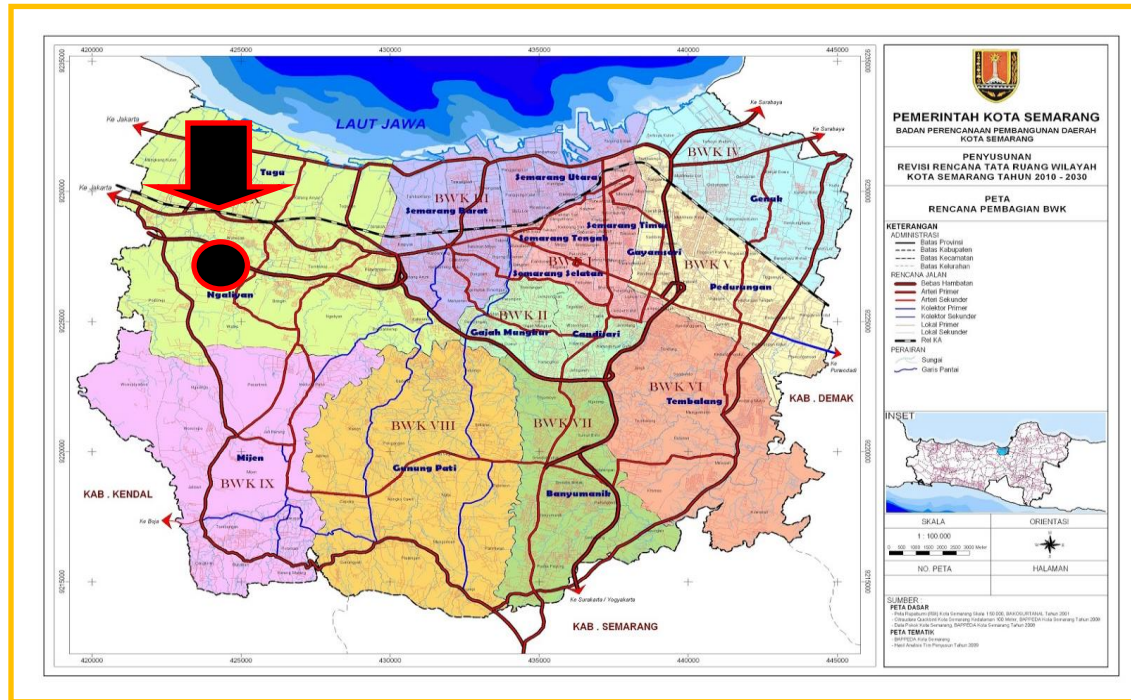
GAMBARAN UMUM & KONDISI SEKITAR

A. DESKRIPSI UMUM KAMPUS UIN WALISONGO SEMARANG

Kampus UIN Walisongo Semarang yang berlokasi di Jalan Prof.DR.Hamka Km.3 Ngaliyan Semarang, saat ini memiliki 8 fakultas dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak ± 32.400 orang.

Luas Lahan kampus UIN Walisongo Semarang secara keseluruhan mencapai $\pm 570.725 \text{ m}^2$ dengan Luas Total Bangunan mencapai $\pm 85.340 \text{ m}^2$.

Lokasi Pengembangan Kampus UIN Walisongo Semarang ini telah sesuai dengan arah pembangunan Kota Semarang menurut Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang 2011-2031 yang menyebutkan **Lokasi Kampus UIN Walisongo Semarang Sebagai Kawasan Pendidikan.**



Gambar 3.1. Peta Lokasi kampus UIN Walisongo Semarang

B. EKSISTING KAMPUS UIN WALISONGO SEMARANG

Kampus UIN Walisongo Semarang selalu melakukan perbaikan dari sisi fasilitas sarana dan pra-sarana setiap saat untuk menunjang pendidikan secara profesional. Sehingga Kampus UIN Walisongo Semarang saat ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap.

Saat ini **Kampus UIN Walisongo Semarang** memiliki **8 (delapan) FAKULTAS** yang antara lain disajikan sebagaimana berikut :

- 3.B.1.1 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**
- 3.B.1.2 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
- 3.B.1.3 FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**
- 3.B.1.4 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**
- 3.B.1.5 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
- 3.B.1.6 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**
- 3.B.1.7 FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**
- 3.B.1.8 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Terkait tenaga kerja, Kampus UIN Walisongo Semarang memiliki **325 TENAGA DOSEN** dan sebanyak **215 KARYAWAN TETAP** serta **59 KARYAWAN TIDAK TETAP**. Untuk jumlah mahasiswa aktif sebanyak **32.400 ORANG** dengan distribusi sebagai berikut:

3.B.1.8.1.1.1 D3	:	2.112 orang
3.B.1.8.1.1.2 S1	:	29.837 orang
3.B.1.8.1.1.3 S2	:	951 orang
3.B.1.8.1.1.4 S3	:	340 orang
3.B.1.8.1.1.5 Profesi	:	259 orang

Jumlah mahasiswa pada masing-masing fakultas disajikan sebagaimana berikut :

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	: 2.325 ORANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	: 3.250 ORANG
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM	: 4.362 ORANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA	: 2.073 ORANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	: 6.090 ORANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK	: 3.105 ORANG
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN	: 2.060 ORANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	: 9.135 ORANG

Beberapa fasilitas dan luasan masing-masing bangunan dari kegiatan yang ada di kampus UIN Walisongo Semarang ini disajikan sebagai berikut :

NO	FASILITAS UIN WALISONGO	L U A S / M²
1.	GEDUNG PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA	2.508
2.	GEDUNG MASJID	2.005
3.	GEDUNG FOTOCOPY	124
4.	GEDUNG KOPERASI MAHASISWA	231
5.	GEDUNG PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS	6.066
6.	GEDUNG AUDITORIUM 2	4.244
7.	GEDUNG H FAKULTAS FEBI	2.730
8	GEDUNG L FAKULTAS FEBI	2.975
9	GEDUNG KANTOR FAKULTAS FEBI	3.215
10	GEDUNG G FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM	2.121
11	GEDUNG M FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM	3.152
12	GEDUNG PKM FAKULTAS	4.549
13	GEDUNG PKM UNIVERSITAS	4.832
14	GEDUNG KANTIN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	312
15	GEDUNG KANTOR SYARI'AH DAN HUKUM	3.215
16	GEDUNG KANTOR DAKWAH DAN KOMUNIKASI	3.105
17	GEDUNG MUSHOLA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKAS	752
18	GEDUNG I FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	2.315
19	GEDUNG J FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	2.015
20	GEDUNG LABORATORIUM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	782
21	GEDUNG SERBA GUNA (GSG)	3.104

Pada Lokasi Lahan Kampus UIN Walisongo Semarang Ini

Ruang Terbuka Hijau - $\pm 72.247 m^2$.

seluas $\pm 167 m^2$. terkena Pelebaran Jalan,

seluas $\pm 12.041 m^2$. terkena Rencana Jalan,

seluas $\pm 1.533 m^2$. terkena Rencana Taman,

seluas $\pm 1.836 m^2$. terkena Rencana Lapangan Olahraga

seluas $\pm 4.519 m^2$. berada dalam Kawasan Lindung.

Ruang lahan parkir disediakan untuk Parkir Mobil seluas $\pm 3.000 m^2$.



DESKRIPSI UMUM PENGEMBANGAN KAMPUS UIN WALISONGO SEMARANG

Rencana Pengembangan Kampus UIN Walisongo Semarang ini dengan membangun beberapa fasilitas. Pada pengembanagn Kampus UIN Walisongo Semarang terdapar 3 (tiga) rencana pengembangan. Adapun rencana pengembangan antara lain :

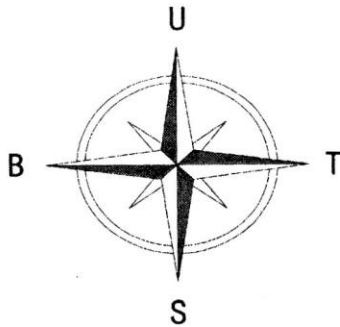
GEDUNG FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN 3 Lantai dengan luas 7.515 m²

GEDUNG DEKANAT FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN 2 lantai dengan luas 2.700m²

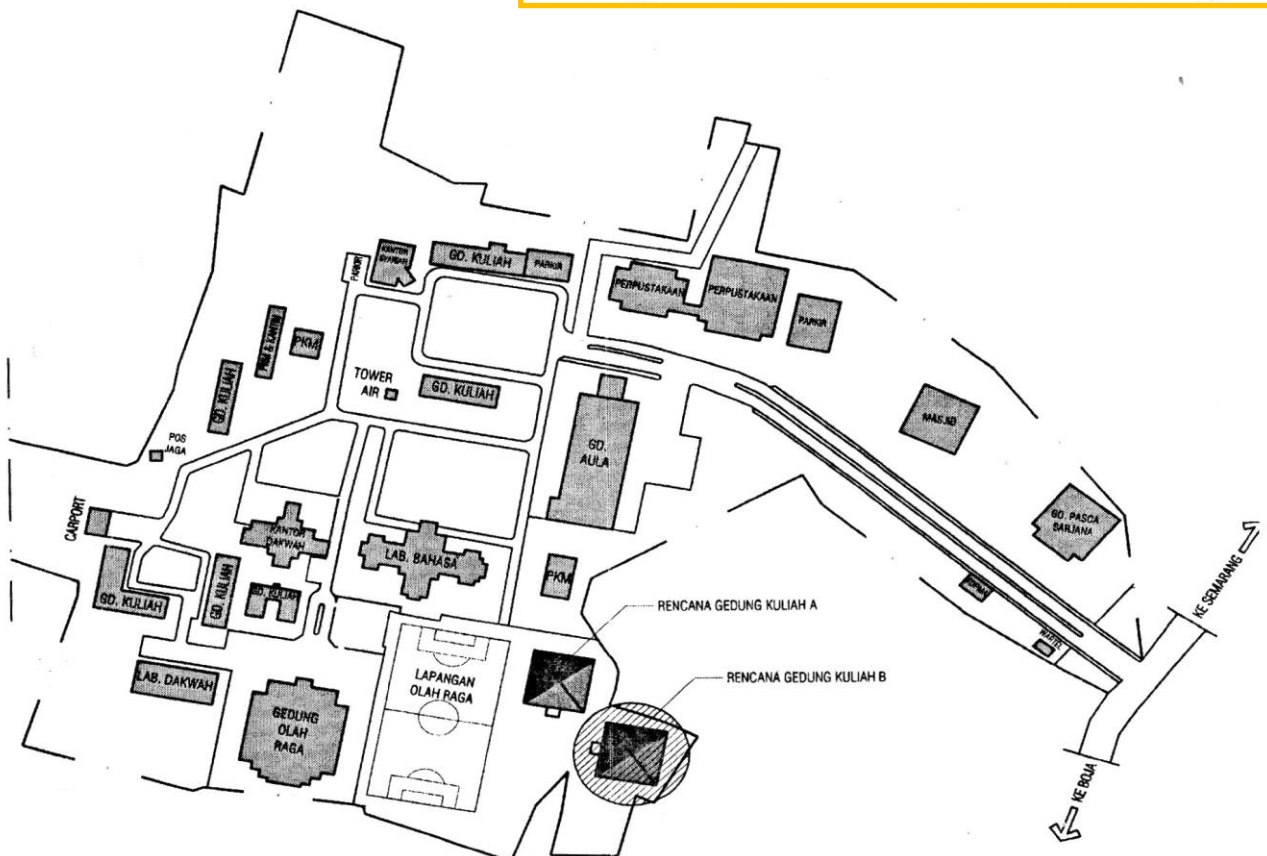
PENGEMBANGAN GEDUNG AUDITORIUM 3 lantai dengan luas 4.244 m²

:

PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH A DAN B KAMPUS UIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2016

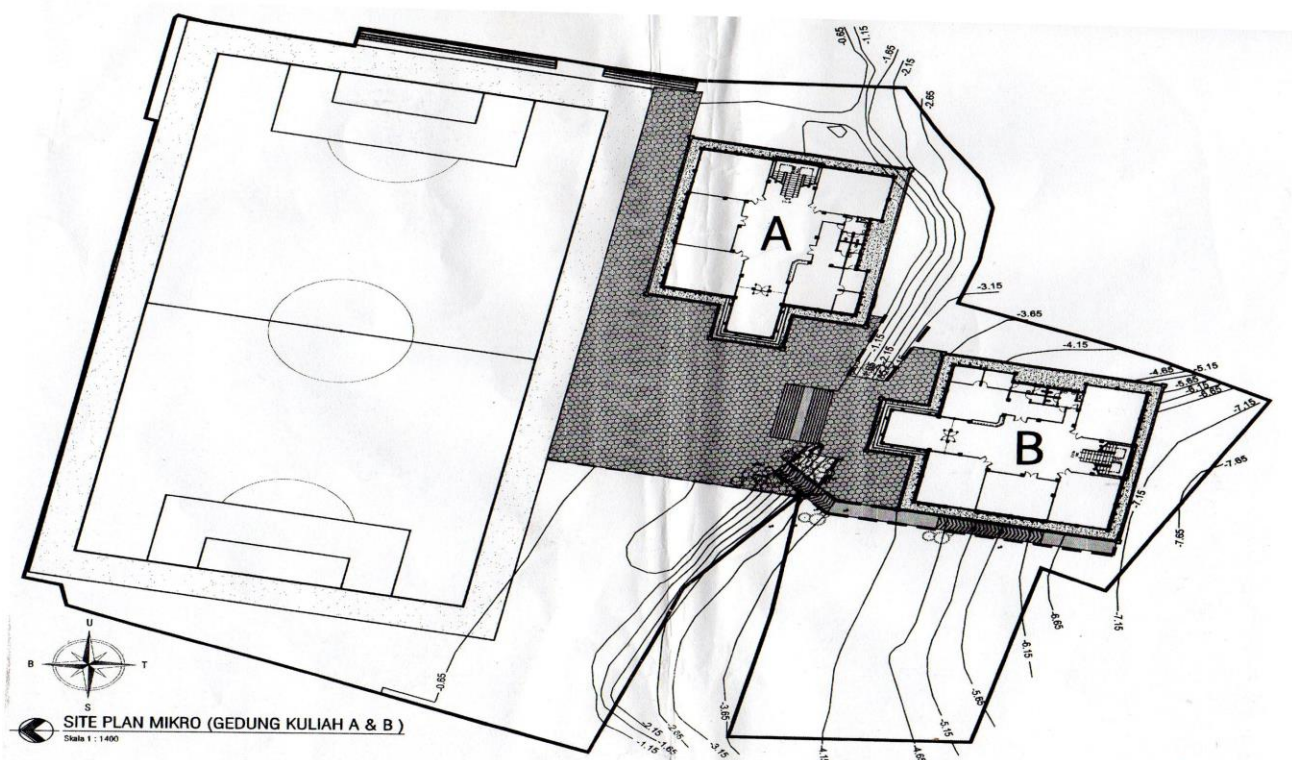
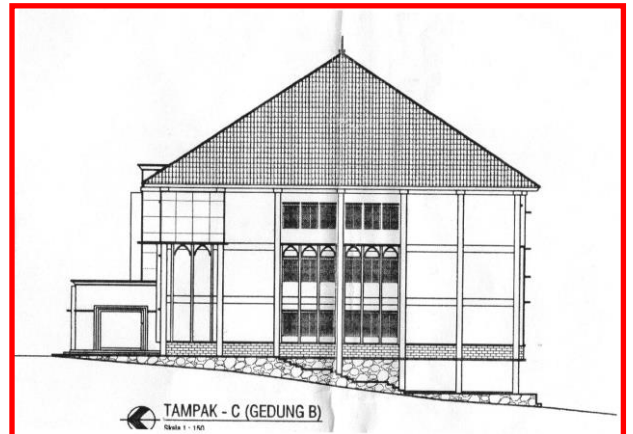
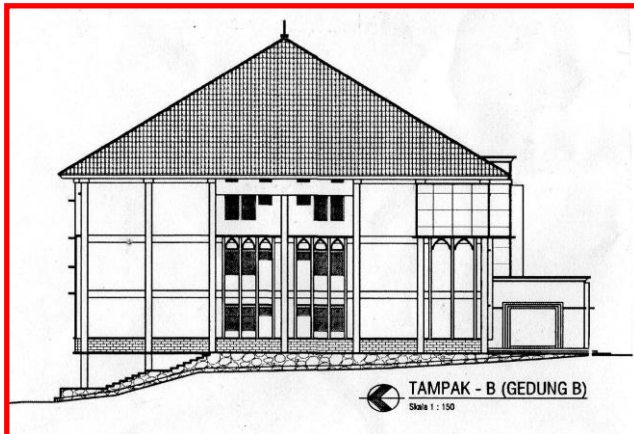
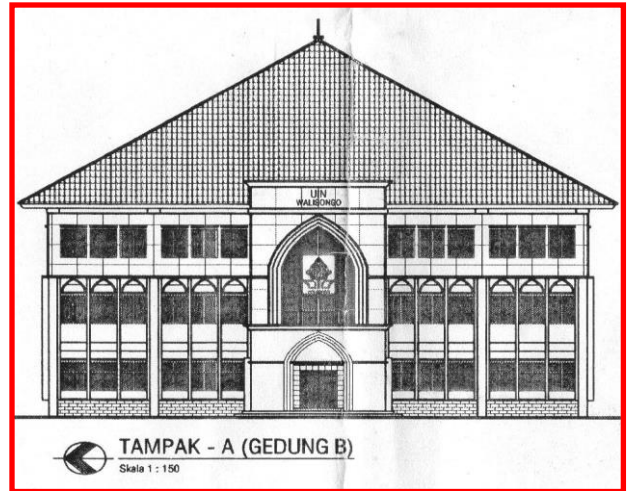
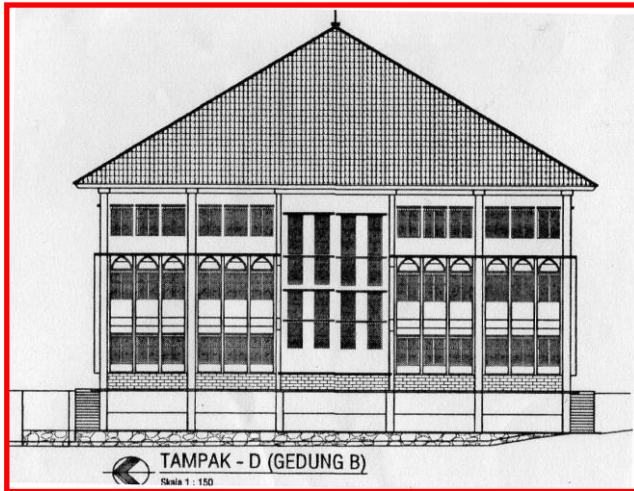


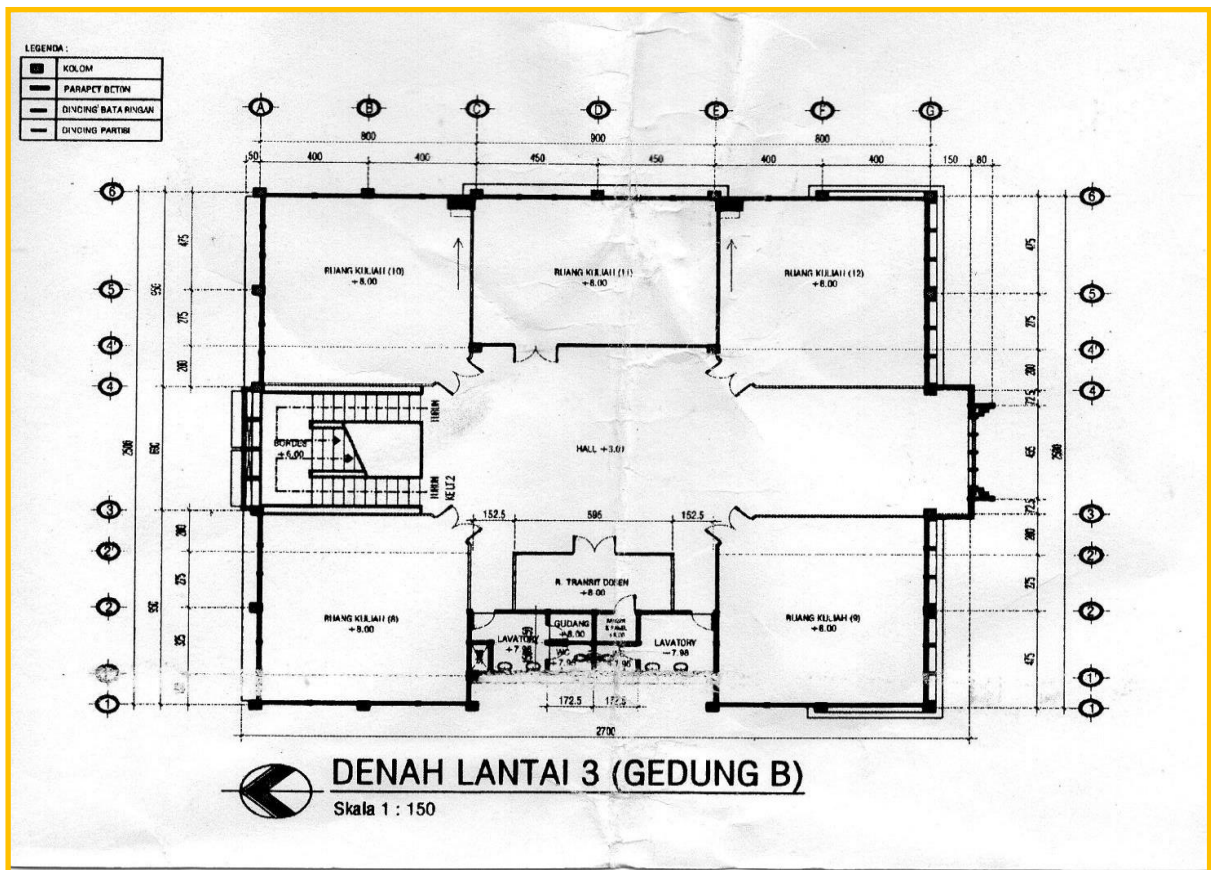
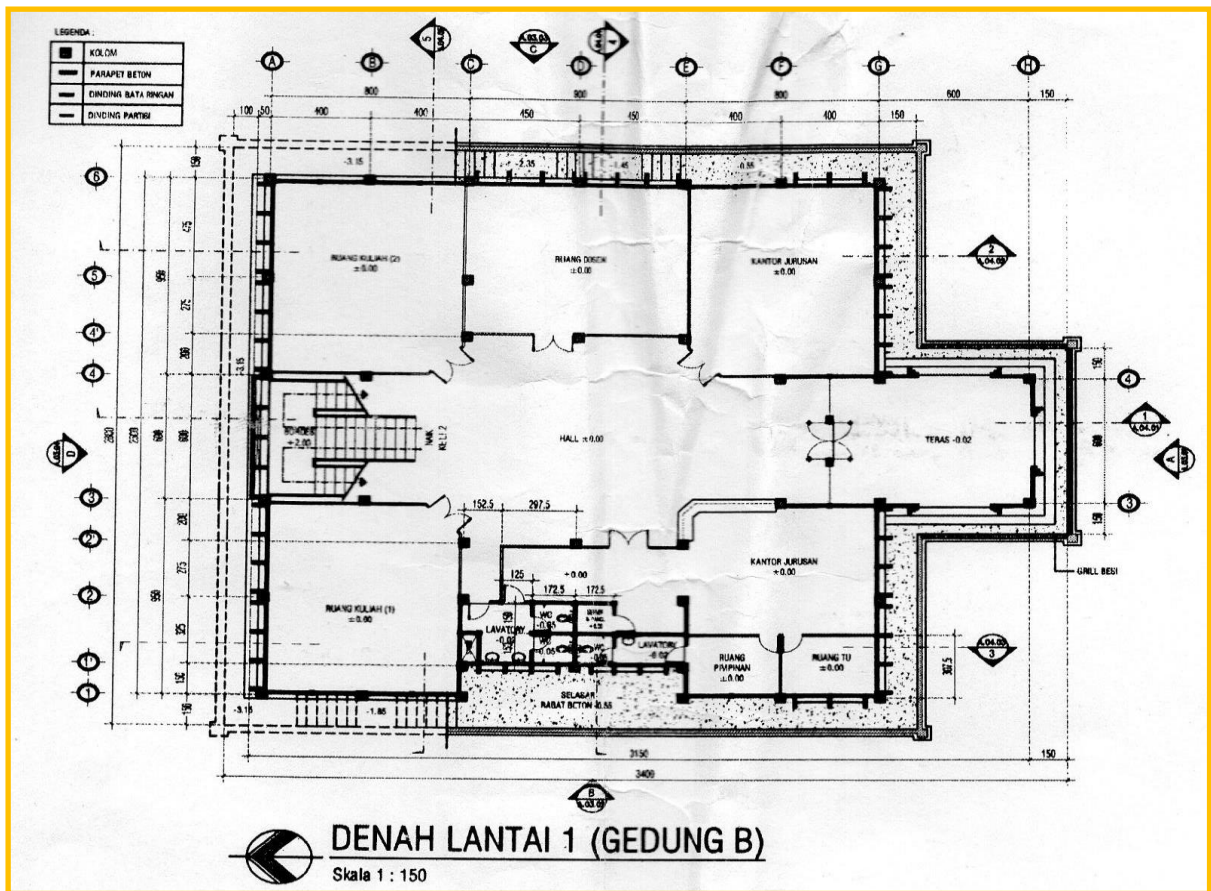
Nama Pemilik : UIN Walisongo Semarang
Alamat : Jl. Walisongo No. 3 - 5
Semarang
Lokasi Bangunan : Jl. Walisongo No. 3 - 5
Semarang (Kampus 3 UIN)

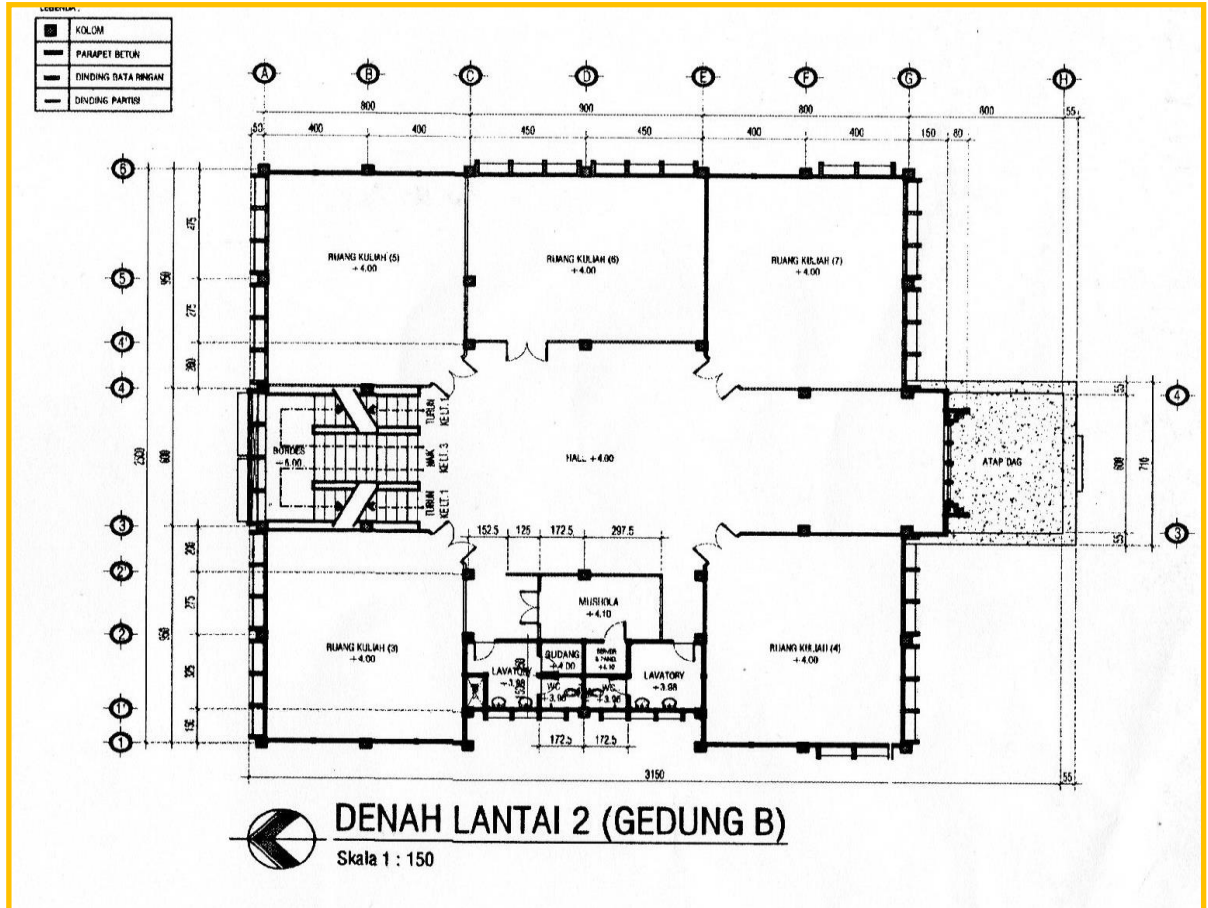


SITE PLAN MAKRO (KAMPUS 3)

Skala 1 : 2500





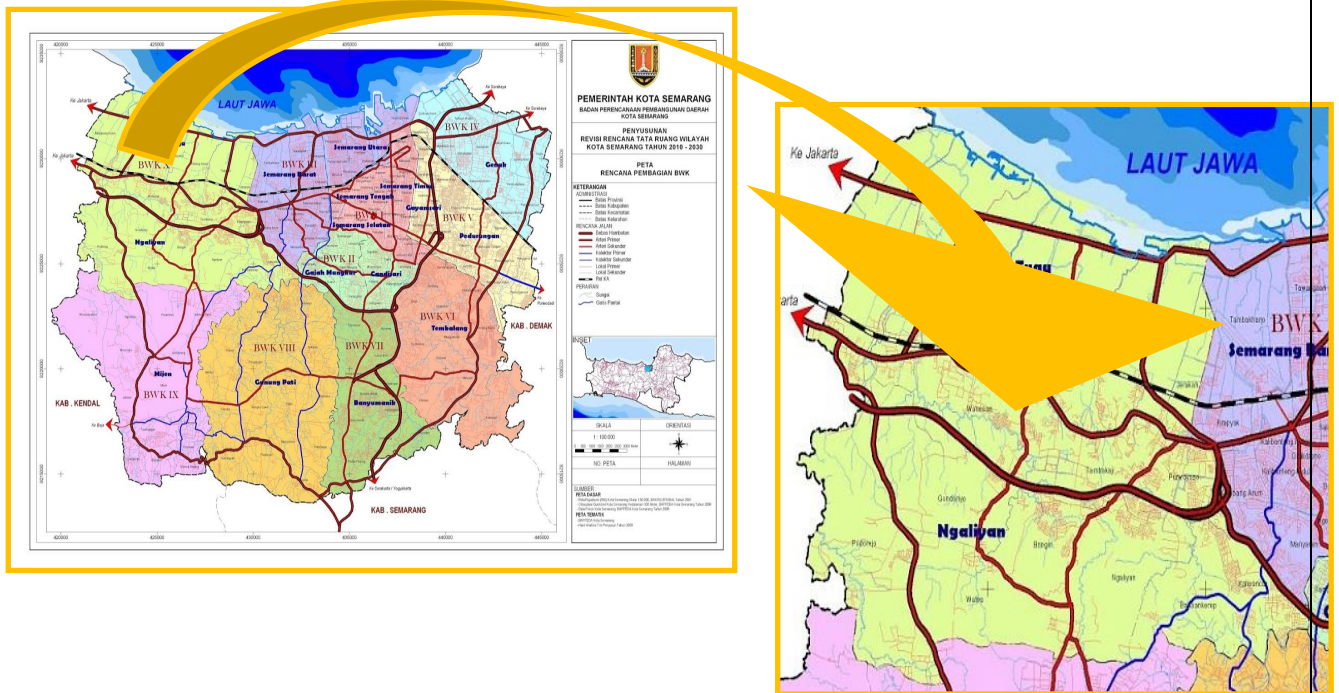


4 PENGGUNAAN RUANG

Tata ruang yang ditelaah dalam kegiatan Kampus UIN Walisongo Semarang disesuaikan dengan arahan rencana tata ruang yang ada yaitu Perda RTRW Nomor 14 tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang 2011-2031 dan RDTRK Kota Semarang Tahun 2000-2010. Menurut PERDA tersebut, lokasi rencana studi yang termasuk wilayah Semarang Tengah berada pada BWK X yang memiliki fungsi utama sebagai Perdagangan jasa Pemukiman.

Pada pasal 82 Perda RTRW Nomor 14 tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang 2011-2031 menyebutkan :

- (1) Pengembangan kawasan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 huruf e berupa rencana pengembangan kawasan pendidikan tinggi dan pendidikan unggulan di wilayah Kota.



Kampus UIN Walisongo Semarang ber tepatan di ruas Jalan Prof.Dr. Hamka km.3 Ngaliyan Semarang yang merupakan jalur padat di Kota Semarang. Jalan Walisongo sendiri selama ini secara penggunaan lahan berfungsi sebagai kawasan campuran dimana terdapat kegiatan perdagangan, jasa dan pemukiman serta industri. Kegiatan lain di sekitar lokasi kegiatan:

- Pertokoan : 0,1 km
- Pasar : 0,5 km
- Gereja : 1,5 km
- Rumah Sakit : 1,5 km
- Sungai : 5,0 km
- Pemukiman : 0,1 km
- Hotel : 1,5 km
- Perkantoran : 1,0 km

- Mall : 5,0 km

Kegiatan yang saat ini di sekitar rencana Rencana Kampus UIN Walisongo Semarang antara lain diuraikan sebagai berikut :

a. Kegiatan perdagangan dan jasa

Kegiatan perdagangan dan jasa serta pertokoan sekitar ini memberikan bangkitan dan tarikan perjalanan yang besar di wilayah sekitar rencana kegiatan.

b. Kegiatan akses permukiman

Kegiatan akses permukiman di sekitar memberikan bangkitan dan tarikan perjalanan yang besar di wilayah sekitar rencana kegiatan.

c. Kegiatan Rs Permata Medika

Kegiatan rumah sakit di sekitar memberikan bangkitan dan tarikan perjalanan yang besar di wilayah sekitar rencana kegiatan.

5 DESKRIPSI RENCANA KEGIATAN PENYEBAB DAMPAK LALU LINTAS

3 Tahap konstruksi

Pada tahap konstruksi ini beberapa kegiatan yang dimungkinkan menimbulkan dampak lalu lintas. Potensi dampak yang terjadi antara lain diuraikan sebagai berikut :

A. Mobilisasi Tenaga Kerja Konstruksi.

Kebutuhan tenaga kerja untuk kegiatan konstruksi digunakan pada saat pelaksanaan pembangunan fisik, baik itu untuk penyiapan dan pematangan lahan maupun untuk pekerjaan sipil terhadap bangunan gedung, taman maupun pembuatan sarana/prasarana penunjang lainnya. Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk berbagai bidang pekerjaan sipil-konstruksi tersebut, meliputi : pekerja kasar,

mandor, tukang, kepala tukang, juru gambar teknik, administrasi maupun kepala proyek.

Kegiatan mobilisasi tenaga kerja akan memberikan dampak terkait lalu lintas dengan penambahan beban tarikan perjalanan serta parkir kendaraan pekerja. Kebutuhan tenaga kerja konstruksi secara rinci disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Kebutuhan Tenaga Kerja Tahap Konstruksi

NO	KLASIFIKASI PEKERJA	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH (ORANG)
1	Project Manager	S1	1
2	Sekretaris (administrasi)	D3	2
3	Ahli Teknik Sipil	S1	3
4	Ahli Arsitektur	S1	2
5	Pengawas	D3	2
6	Pekerja	SD,SLTP,SLTA	170
7	Tukang	SLTP,SLTA	150
8	Kepala Tukang	SLTA	21
9	Mandor	SLTA	12
10	Operator	SLTA	12
11	Pembantu Operator	SLTA	6
12	Supir	SLTA	19
13	Pembantu Supir	SLTA	9
14	Mekanik	SLTA	2
15	Pembantu Mekanik	SLTA	2
	Total Tenaga Kerja		413

Sumber : UIN walisongo Semarang (2016)

B. Mobilisasi Peralatan dan Material

Mobilisasi dalam konteks ini adalah pemindahan peralatan dan material menuju ke lokasi kegiatan tapak proyek. Kegiatan mobilisasi peralatan akan dilakukan

pada awal pekerjaan tahap konstruksi akan dilakukan, dengan waktu pelaksanaan direncanakan selama 2 minggu. Sedangkan mobilisasi material akan dilaksanakan secara bertahap.

Mobilisasi peralatan dan material akan dilakukan melalui akses jalan yang ada, yaitu dari Jalan Prof.Hamka. Dengan demikian, maka kegiatan tersebut akan sangat tergantung pada kondisi lalu lintas yang ada, prasarana jalan yang dilalui serta jenis alat angkut yang digunakan. Dalam kegiatan mobilisasi peralatan dan material pada tahap konstruksi dapat saja mempergunakan kendaraan transportasi sedang, dengan frekuensi sesuai dengan jenis peralatan yang akan diangkut dan volume material yang dibutuhkan.

➤ **Pengadaan Peralatan**

Jenis dan jumlah peralatan konstruksi untuk kegiatan pembangunan Kampus UIN Walisongo Semarang disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Peralatan Konstruksi

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH	SATUAN
1	Dump Truck	5	unit
2	Pick Up	3	unit
3	Truck	3	unit
4	Truck Tadano	2	unit
5	Beton Mollen / Mixer	5	unit/hari
6	Excavator	1	unit
7	Tower Crane	2	unit
8	Mesin Hydraulic / Bored Pile	2	unit
9	Buldozer	1	unit

➤ **Pengadaan Material**

Bahan material untuk pelaksanaan pekerjaan struktur dan finishing Kampus UIN Walisongo Semarang terkait pondasi, basement, kolom, balok, penutup atap, dan bangunan pendukung serta finishing Kampus UIN Walisongo Semarang meliputi beton ready mix, pasir, semen, batu bata, batu kali, batu belah, batu kolam, kayu, besi, pipa PVC, cat, dan bahan-bahan pendukung lainnya yang disediakan dari bahan baku lokal. Pengadaan material diupayakan pada malam hari dan/atau tidak pada jam-jam sibuk sehingga tidak menambah kepadatan lalu lintas di Jalan Prof. Hamka Semarang.

C. Konstruksi Fisik / Bangunan

Pekerjaan Konstruksi Fisik/Bangunan meliputi :

1. **Pekerjaan Pondasi Bangunan**

Pondasi bangunan menggunakan pondasi dalam berupa pondasi bored pile dan/atau pancang untuk konstruksi bangunan tinggi serta pondasi sumuran atau plat setempat untuk konstruksi bangunan maksimal 4 lantai. Pada pondasi tersebut dikelompokkan beberapa kumpulan tiang yang merupakan pile cap yang memiliki karakteristik bahan beton bertulang.

2. **Pekerjaan Konstruksi Bangunan**

- **Pekerjaan struktur bangunan**

Pekerjaan struktur bangunan dilakukan per lantai dengan pemasangan tulangan kolom dan beam serta bekesting cor. Pengecoran beton dilakukan menggunakan ready mix dengan truk molen dari penyedia ready mix. Sedangkan untuk pekerjaan plafon yang merupakan lantai tingkat di atasnya dengan pemasangan scavolding, bekesting lantai dan tulangan beton, kemudian dilapis dengan beton ready mix. Untuk pengecoran beton yang tinggi digunakan concrete pump (pompa beton).

- **Pekerjaan Dinding**

Dinding bangunan sebagian menggunakan batu bata dan kaca serta beton cor untuk dinding ruang lift. Untuk pemasangan dinding batu bata dapat

dilakukan secara bertahap pada saat pekerjaan struktur bangunan lantai yang akan dipasang batu bata telah selesai, sedangkan untuk pemasangan dinding kaca dilakukan setelah pekerjaan struktur bangunan serta plesteran telah selesai secara keseluruhan. Pekerjaan akhir dinding sebagian menggunakan plesteran dan sebagian menggunakan pasangan keramik.

- Pekerjaan kusen

Pemasangan kusen pintu dilakukan setelah pekerjaan dinding batu bata selesai. Adapun material yang digunakan adalah kayu dan kusen aluminium.

- Pekerjaan plesteran

Pekerjaan plesteran dinding menggunakan campuran semen dan pasir.

- Pekerjaan lantai

Untuk pekerjaan lantai menggunakan marmer, keramik, dan karpet yang disesuaikan dengan fungsi ruangnya. Lantai marmer digunakan pada ruang pelayanan di lantai dasar, pemasangannya dengan menggunakan campuran semen dan pasir. Lantai keramik digunakan pada selasar dan toilet. Sedangkan lantai karpet digunakan pada ruang kerja, pemasangan lantai karpet ini menggunakan lem dan dilakukan saat pekerjaan plesteran serta pengecatan ruang telah selesai.

- Pekerjaan Pengecatan

Pengecatan dilakukan setelah pekerjaan plesteran dinding selesai dengan menggunakan roll cat dan kuas.

3. Pekerjaan Eksterior

- Jalan lingkungan

Jalan di area bangunan gedung menggunakan perkerasan paving blok. Pekerjaan jalan area ini dilaksanakan pada saat konstruksi bangunan telah selesai.

- **Penghijauan**

Penanaman pohon di sekitar gedung ataupun *roof garden* dilakukan setelah seluruh pekerjaan eksterior selesai, penghijauan merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempertahankan fungsi lingkungan dengan menambah nilai estetika lingkungan.

Tahap operasional

Kegiatan operasional pada kegiatan pengembangan Kampus UIN Walisongo Semarang merupakan kegiatan pelayanan bagi civitas kampus UIN Walisongo Semarang (Mahasiswa, dosen, karyawan dan pengunjung/tamu). Kegiatan operasional ini secara penggunaannya selama 24 jam dengan adanya kegiatan diluar perkuliahan dan terdapat kegiatan asrama.